BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.[1]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expost facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.[2] Penelitian ini menggunakan penelitian *expost facto* jenis korelasional, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting yaitu:

---

[1] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 3
[2] Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 50.

a. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
b. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam lingkungan nyata.
c. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pertama yaitu media sosial. Variabel bebas kedua adalah perkembangan teknologi informasi dan variabel terikat yaitu kecerdasan spiritual peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[3]

Menurut Hatch dalam Sugiyono, variabel secara teoristis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.[4]

Pengertian diatas dapat menarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

[3] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian....* hal. 2.
[4] *Ibid.,* hal. 38.

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[5] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial (X_1) dan teknologi informasi (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[6] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (Y_1) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X1 yang berada di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, yang meliputi kelas XI-AK1, XI-AK2, XI-APK1, XI-APK2, XI-TKJ1, XI-TKJ2, dan XI-MM1 yang berjumlah 185 peserta didik, dengan jumlah peserta didik mencapai 26 sampai 27 peserta didik setiap masing-masing kelas.

---

[5]*Ibid.,* hal. 38
[6] *Ibid.,* hal. 39
[7]*Ibid.,* hal. 39.

D. Sampling dan Sampel

1. Tehnik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang termasuk dalam kelompok *probability sampling*. *Probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* yaitu teknik pegambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[8] *Jadi*, sampel diambil secara acak oleh peneliti namun tetap memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Proses randomisasi menggunakan cara undian, langkah-langkahnya sebagai berikut[9]:

a. Membuat daftar individu yang menjadi anggota populasi dan mengumpulakan semua siswa dalam ruang aula.
b. Memberi nomor urut pada setiap individu anggota populasi dalam kertas kecil-kecil dan digulung, mulai dari nomor terkecil hingga terbesar.
c. Memasukkan kertas gulungan kecil-kecil tersebut dalam gelas.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 82.

[9] *Ibid.,* hal. 90.

d. Kocok gulungan kertas dalam gelas itu, dan keluarkan satu demi satu sampai sejumlah sampel.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.[10]

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini juga memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Ukuran populasi yang akan diambil sebanyak kurang atau sama dengan 100, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% ukuran populasi.

Penelitian ini mengambil 50 sampel dari 26% banyaknya populasi yaitu 185. Siswa yang dijadikan anggota populasi pada penelitian ini yaitu dari kelas XI AK 1,2, XI APK 1,2, XI TKJ 1,2, dan dari kelas XI MM 1.

E. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

[10] *Ibid.,* hal.118.

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[11]

Kisi-kisi angket pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Penggunaan Media Sosial

No.	**Indikator Item**	**No. Item**		**Jumlah Item**
		Positif	**Negatif**	
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Prestasi siswa setelah mengenal media sosial	3,5	1,2,4	5
2.	Minat belajar siswa setelah mengenal media sosial	6,7	8	3
3.	Dampak penggunaan media sosial bagi siswa setelah mengenal media sosial	9	10,11	3
4.	Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi belajar setelah mengenal media sosial	14,15	12,13	4
5.	Pengaruh media sosial terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa	16,17	18,19,20,21	6
6.	Ketergantungan siswa terhadap media sosial	22,24,25,26,27	23,28,29	8
Jumlah Item		13	16	29

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Penggunaan Teknologi Informasi

No.	**Indikator Item**	**No. Item**		**Jumlah Item**
		Positif	**Negatif**	

[11] A. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203.

1	2	3	4	5
1.	Prestasi siswa setelah mengenal teknologi informasi	1,2	0	2
2.	Minat belajar siswa setelah mengenal teknologi informasi	3,	4,5,6	4
3.	Dampak penggunaan teknologi informasi	9,10	7,8	4
4.	Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi belajar setelah mengenal teknologi informasi	14	11,12,13	4
5.	Ketergantungan siswa terhadap perkembangan teknologi informasi	15,16,21	17,18,19,20	7
Jumlah Item		9	12	21

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual.

No.	Indikator Item	No. Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	2	3	4	5
1.	Ketepatan waktu siswa dalam melaksanakan ibadah wajib setelah mengenal media sosial dan teknologi informasi	1,4,5	2,3,6	6
2.	Konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan	10,11,12	7,8,9	6
3.	Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan	14,15	13,16,17,18	6
4.	Mengikuti kajian keagamaan melalui media sosial	19,22,23,24	20,21	6
5.	Menyaksikan tausiyah-tausiyah melalui teknologi informasi yang dimiliki	29	25,26,27,28,30	6
Jumlah Item		13	17	30

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket berupa materi mengenai pengaruh media sosial dan teknologi informasi dengan jumlah soal 80 item untuk membantu mengukur kecerdasan spiritual pada peserta didik.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket termasuk alat pengukuran yang memakai skala interval. Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan mencentang pada kolom-kolom kategori yang tersedia. Alternatif jawaban yang terdapat pada angket pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik, ada 4 kategori yaitu Selalu (SLL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri siswa itu sendiri. Dengan pedoman Skor sebagai berikut:

Tabel 3.5. Pedoman Skor Angket.

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SLL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Instrumen yang akan diujikan sebelumnya juga harus melewati pengujian yaitu melalui Uji validitas dan Reliabilitas terhadap instrumen, sebagi berikut: [12]

1. Uji Validitas

Uji validitas biasanya dilakukan dengan uji ***Moment Product Correlation***. Kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) Moment Product > 0,30 maka item tersebut adalah valid. Jika nilai r dibawah itu maka soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti kemudian di uji validitas kembali.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini adalah korelasi *produk moment* yang dibantu dengan komputer seri progam *statistic SPSS versi 16.0 for windows*, dengan diketahui rumus *product moment* seperti di bawah ini[13]:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y

xy : *Product* dari variabel x dan y

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

[12] *Ibid.,* hal. 65
[13] *Ibid.,* hal. 66.

ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : Jumlah skor X kuadrat

ΣY^2 : Jumlah skor Y kuadrat

N : Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tentang tingkat kehandalan atau konsistensi instrument dalam pengambilan data. Instrument yang baik akan menunjukkan hasil yang konsisten ketika digunakan dimanapun dan kapanpun. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur sama. Reliabilitas dapat dilakukan dengan **metode *Alpha Cronbach's***.[14]

Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan komputer seri progam *statistic SPSS versi 16.0 for windows*, dengan diketahui rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut[15]:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

[14] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,*(Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87.
[15] *Ibid.,* hal. 87.

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma^2b$: Jumlah varian butir

σ^21 : Varian total

Kriteria suatu penelitian instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0, 60.

G. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.[16] Adapun data atau informasi berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil angket yang telah diisi sebelumnya dari peserta didik kelas XI-AK1, XI-AK2, XI-APK1, XI-APK2, XI-TKJ1, XI-TKJ2 dan XI-MM1 mengenai pengaruh media sosial dan teknologi informasi.

2. Data Sekunder

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 137

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data kesiswaan, data hasil belajar peserta didik, data pendidik bidang agama, arsip-arsip kegiatan, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertuliskepada responden untuk menjawabnya.[17] Metode Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan memberikan daftar pernyataan untuk dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis. Untuk mempermudah penggolongan data statistikanya, pada setiap jawaban yang tersedia diberikan angka yang berbeda-beda.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunaan dokumen-dokumen. Sumber penelitian adalah tulisan di dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda atau tulisan-tulisan

[17] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*..., hal. 199.

yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[18] Teknik dokumentasi penelitian ini adalah pengambilan foto/gambar peserta didik dalam pembelajaran di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: [19]

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian kuantitatif dalam menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik karena untuk mengukur pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Islam 1 Durenan. Data dalam penelitian ini berupa data interval.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji t dan Uji ANOVA. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan dua kali pengujian menggunakan dua rumus yaitu[20]:

---

[18] *Ibid.,* hal. 240.
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian,* ..., hal. 142
[20] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 156-161.

1. Pengujian hipotesis individu, artinya hipotesis akan diuji secara individu (nilai X_1 atau X_2 yang mempengaruhi Y) pengujian dilakukan menggunakan uji t.
2. Pengujian hipotesis bersama atau simultan, artinya menguji hipotesis dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama, apakah berpengaruh terhadap Y atau tidak. Pengujian akan dilakukan menggunakan uji ANOVA.